

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan praktek kerja profesi yang telah dilaksanakan pada bulan oktober sampai desember 2021 di perum PPD penulis mempunyai beberapa kesimpulan bagi pihak yang terkait yaitu :

1. Penerapan ilmu baik teori maupun praktek yang didapatkan selama Pendidikan dikampus PKTJ dapat kami implementasikan pada Perum PPD seperti perawatan dan perbaikan bus serta kegiatan *rampcheck* kendaraan bus setelah beroperasi.
2. Berdasarkan sistem manajemen keselamatan angkutan umum Perum PPD pada 10 elemen ada yang sudah dilaksanakan dengan baik dan juga ada yang belum dilaksanakan seperti pengorganisasian, manajemen bahaya dan resiko serta pengukuran dan pemantauan kinerja.
3. Kerusakan di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan dibagi menjadi 8 jenis yaitu AC, Hino, Pintu, IT, Kelistrikan, Ban, Body dan lakalantas. Jenis kerusakan tertinggi dari bulan januari sampai November berada dibagian AC sedangkan yang terendah adalah jenis kerusakan akibat kecelakaan lalulintas (Lakalantas).
4. Pemakaian barang di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan dari bulan Januari sampai November terbanyak adalah kelompok ABP, sedangkan yang paling sedikit adalah kelompok Pelumas.
5. Manajemen pemeliharaan dan perbaikan bus pada perum PPD telah dilaksanakan dengan baik. Seperti dilaksanakannya perawatan yang terjadwal. Tetapi ada beberapa SOP yang belum dilaksanakan seperti SOP penggantian ban.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan praktek kerja profesi yang telah dilaksanakan pada bulan oktober sampai desember 2021 di perum PPD penulis mempunyai beberapa saran bagi pihak yang terkait yaitu :

1. Perlunya organisasi khusus dalam penanganan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Jalan di Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta.
2. Perlunya dokumen Manajemen Bahaya dan Resiko yang lengkap sebagai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Jalan di Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta.
3. Perlunya dokumen Pengukuran dan Pemantauan Kinerja yang lengkap sebagai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Jalan di Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta.
4. Perlunya pengadaan APD pada mekanik Perum PPD agar dapat mencegah potensi resiko kecelakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018. Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. Tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 pasal 12. Tentang Keselamatan Kerja.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2015. Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Keputusan Menteri Nomor 233 Tahun 2003. Tentang Jenis dan Sifat Pekerjaan Yang Dijalankan Secara Terus Menerus.

PPD, P. (t.thn.). SEJARAH PPD. Diambil kembali dari <https://www.perumppd.co.id/sejarah/>

Wulandari, A. s. (2015). PENERAPAN METODE HIRARC (HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESMENT AND RISK CONTROL PADA PROYEK WIKA TOWER JAKARTA TIMUR PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK TAHUN 2015. JAKARTA: UIN SYARIF HIDAYATULLAH.

Hernawati, T. (2018). PERBAIKAN DENGAN METODE HIRADC ( STUDI KASUS DI PERUSAHAAN INJECTION MOLDING TANGERANG ). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG.

<https://www.johanmekanik.com/2020/11/tugas-dan-tanggung-jawab-di-bengkel.html?m=1>

<https://campus.quipper.com/careers/mekanik-mobil>

[https://ahmad.fandom.com/id/wiki/Pengadaan\\_Barang/Jasa\\_Pemerintah/Metode/Cara\\_Pemilihan\\_Pengadaan](https://ahmad.fandom.com/id/wiki/Pengadaan_Barang/Jasa_Pemerintah/Metode/Cara_Pemilihan_Pengadaan)